

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan tingkat tinggi siswa SMA kelas X MIPA se-Kabupaten Langkat yang berada di lokasi perkotaan termasuk kategori tinggi (78,26) tidak ada perbedaan yang signifikan dengan sekolah yang berada di desa tergolong sedang (79,90). Kemampuan berpikir Tingkat Tinggi siswa SMA kelas X MIPA se Kabupaten Langkat berdasarkan gender, pada laki-laki tergolong tinggi (78,10) tidak ada perbedaan yang signifikan dengan perempuan yang tergolong sedang (79,51)..
2. Kemampuan berpikir kritis siswa SMA kelas X MIPA se-Kabupaten Langkat yang berada di lokasi perkotaan termasuk kategori tinggi (83,20) ) tidak ada perbedaan yang signifikan dengan sekolah yang berada di desa tergolong sedang (81,36) Kemampuan berpikir kritis siswa SMA kelas X MIPA se Kabupaten Langkat berdasarkan gender, pada laki-laki tergolong tinggi (82,32) tidak ada perbedaan yang signifikan dengan perempuan yang tergolong tinggi (82,58).
3. Sikap ilmiah siswa SMA Kelas X MIPA se-Kabupaten Langkat berdasarkan lokasi sekolah di daerah perkotaan termasuk kategori baik (79,50) berbeda signifikan dibandingkan di daerah pedesaan yang tergolong sangat baik (82,00). Sikap ilmiah siswa SMA Kelas X MIPA se-Kabupaten Langkat berdasarkan gender, pada laki-laki tergolong sangat baik (81,46) berbeda signifikan pada perempuan dengan kategori baik (80,18).

#### 5.2 Impikasi

Berdasarkan temuan dalam penelitian dan simpulan, adapun harapan implikasi yang dimaksud sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran dan masukan kepada guru bahwa pemanfaatan laboratorium dan fasilitas alam yang ada melalui pelaksanaan praktikum penting untuk menunjang pemahaman siswa terhadap materi *Bryophyta*.

2. Guru SMA se-Kabupaten Langkat diharapkan mempunyai keinginan untuk meningkatkan pembelajaran dengan pemanfaatan laboratorium Biologi seadanya dan mengajukan jika ada alat bahan kurang lengkap di laboratorium kepada kepala sekolah sebagai evaluasi sarana sekolah.
3. Pemilihan metode dan media pembelajaran oleh guru harus sesuai dengan perkembangan berpikir siswa untuk membangkitkan sikap ilmiah yang lebih positif sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis yang berdampak pada hubungan atau korelasi yang signifikan
4. Kepada siswa agar jujur dalam keadaan apapun, karena kejujuran dapat menciptakan keadilan untuk membangun pendidikan yang lebih bermartabat serta berkepribadian sehingga tercipta karakter anak bangsa yang lebih maju.
5. Kepala Sekolah SMA se-Kabupaten Langkat agar lebih mendorong peningkatan media pembelajaran atau fasilitas seperti infokus untuk mempermudah memahami materi abstrak yang ada pada *Bryophyta*, sarana laboratorium, pengadaan tenaga labaran dan mengoptimalkan pemanfaatan laboratorium.
6. Kepala kepala Dinas Pendidikan Pemerintah Kabupaten Langkat agar dapat mengambil kebijakan dalam pengadaan sarana, memberikan pelatihan yang relevan dan penyediaan tenaga laboran untuk mendukung pelaksanaan praktikum di laboratoirum khususnya untuk sekolah yang berada di daerah pedesaan agar tidak ketinggalan pengalaman belajar dibanding daerah kota yang diharapkan sama untuk membangun kemampuan berpikir kritis siswa.

### 5.3 Saran-saran

Berdasarkan uraian diatas maka saran-saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah agar lebih peka terhadap kebutuhan guru dan siswa untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang lebih efektif dan efisein.
2. Pemerintah Kabupaten Langkat agar dapat mengambil kebijakan dalam pengadaan sarana atau fasilitas untuk mendukung pendidikan di sekolah, khususnya didaerah pedesaan karena memperoleh nilai kemampuan berpikir kritis lebih tinggi dibandingkan daerah perkotaan.

3. Guru harus lebih memaksimalkan pembelajaran dengan menggunakan media, metode, laboratorium atau fasilitas seadanya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan membangun sikap ilmiah siswa menjadi lebih baik agar siswa lebih aktif dalam bertanya.
4. Guru dan orang tua supaya selalu menanam kejujuran kepada siswa atau anaknya demi kemajuan pendidikan yang berkahlak, santun dan bijaksana untuk membangun putra-putri yang berkualitas bagi agama dan bangsa.
5. Kemampuan berpikir tingkat tinggi, berpikir kritis siswa perempuan tidak kalah jauh dibanding laki-laki walaupun demikian disarankan agar siswa perempuan lebih bergaul yang positif dalam kehidupan sehari-hari seperti berdiskusi baik dengan teman perempuan maupun laki-laki
6. Kepada siswa agar lebih mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah baik di dalam kelas maupun di laboratorium khususnya bagi siswa laki-laki yang kurang peduli terhadap peraturan dibandingkan perempuan yang lebih peduli.
7. Mengingat terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kemampuan berpikir tingkat tinggi, berpikir kritis dan sikap ilmiah siswa, peran guru, kepala sekolah dan pemerintah setempat harus saling bersinergi dengan koordinasi untuk mempertahankan yang lebih baik lagi.
8. ada upaya lebih dalam memancing siswa untuk mengungkapkan kondisi siswa dengan apa adanya ketika mengisi angket sikap sehingga dapat membangun karakter mereka menjadi lebih baik serta dapat melaksanakan dan membahas atau mengkaji kemampuan berpikir tingkat tinggi, berpikir kritis dan sikap ilmiah siswa yang belum terungkap agar menjadi lebih baik kedepannya.